

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Dari uraian hasil Ekualisasi diatas dapat diketahui hal-hal yang menyebabkan perbedaan Dasar Pokok Pembayaran Gaji dan jasa perusahaan antara SPT Masa PPh dan buku besar pada PT C, sebagai berikut:

1. Terjadinya perbedaan kurs yang sebagai dasar pengali untuk mengkonversikan dari mata uang US Dollar ke Rupiah. Pada SPT Masa PPh pasal 21 kurs yang dipakai adalah kurs kementerian keuangan.
2. Karena PT C memakai accrual basis, terjadi pengakuan yang bisa menyebabkan perusahaan langsung membebankan biaya pada saat transaksi itu terjadi sehingga berpotensi mudah untuk dikaji bahwa dalam SPT Masa PPh setiap bulannya dapat dicari dengan pasti berdasarkan buku besar perusahaan
3. Pada Bulan Juli terdapat perubahan tarif pajak penghasilan pasal 26 atas salah satu jasa dari lawan transaksi yang berasal dari perusahaan luar negeri dengan PT C

Dari penyebab-penyebab diatas bisa disimpulkan terjadinya perbedaan antara pada SPT Masa PPh dengan semua penyebab tersebut sudah sesuai dengan peraturan perpajakan dan tidak ada yang melanggar peraturan perpajakan. PT C sudah benar melakukan kewajiban perpajakannya dalam SPT Masa PPh, sehingga tidak perlu untuk melakukan pembetulan SPT Masa PPh tetapi hanya perlu diperbaiki pada laporan keuangannya saja jika terdapat kelalaian.

## **3.2 Saran**

Dari pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **3.2.1 Saran untuk PT C**

- 1) Sebaiknya PT C melakukan rekapitulasi ekualisasi setiap tahun. Jadi apabila sewaktu-waktu terjadi pemeriksaan SPT Tahunan Badan sudah dapat langsung menjelaskan penyebab-penyebab perbedaan yang berasal dari SPT Masa PPh dan buku besar perusahaan dengan penyebab pada kasus ekualisasi tersebut
- 2) Dalam melakukan Ekualisasi, agar tidak menunggu hingga tutup buku pada akhir tahun lebih baik dilakukan setiap bulan sebelum menyetor dan melapor SPT Masa PPh. Karena apabila terjadi kesalahan yang mengakibatkan kurang bayar tidak dikenai sanksi bunga
- 3) PT C juga sebaiknya melakukan internal training secara rutin untuk bagian divisi pajak, untuk mengantisipasi beberapa perubahan dalam segi peraturan maupun dalam segi pelaksanaan

### **3.2.2 Saran Untuk Fakultas Vokasi Universitas Airlangga**

Hendaknya Fakultas memiliki kerja sama yang baik dengan instansi atau perusahaan, untuk memudahkan para mahasiswa mencari tempat melakukan Praktik Kerja Lapangan.